

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada pasar tradisional di Kabupaten Humbang Hasundutan selama periode Triwulan III Tahun 2025 (bulan Juli - September) melalui website SIHARAPANKU Provinsi Sumatera Utara.

Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Juli - September Tahun 2025 di Kabupaten Humbang Hasundutan dianalisa sebagai berikut:

1. Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu cabe merah pada bulan Juli pada 25.000 /kg , bulan September mencapai harga 75.000/kg, Cabe rawit dari harga Rp. 36.000/kg, pada bulan September Rp. 48.000/kg, Bawang merah lokal dari harga Rp. 55.000/kg, 000, Daging Ayam Broiler pada bulan Juli Rp. 36.000,-/kg, menjadi Rp. 38.000,-/kg pada bulan September, telur ayam ras dari Rp. 26.500/kg, mengalami kenaikan harga bulan September dengan harga Rp. 28.800/Kg
2. Komoditas yang mengalami penurunan yaitu bawang merah lokal pada bulan Juli-Agustus dengan harga Rp. 55.000-58.000/kg, menjadi 40.000/kg pada bulan September, Bawang putih dari harga Rp. 40.000,-/kg pada Bulan Juli, menjadi Rp. 35.000,-/kg pada Bulan September.
3. Harga komoditas gula, tepung terigu, minyak goreng, tahu, tempe relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun kabupaten/kota dengan melaksanakan pasar murah khususnya komoditi beras berhasil menekan harga sehingga tidak terjadi inflasi selama Triwulan III. Sebagai penghasil komoditas hortikultura, nilai tukar petani cukup tertekan karena harga sayur mayur cukup murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menindaklanjuti rapat-rapat yang telah dilakukan, Tim TPID bersama dengan Polres Humbang Hasundutan melakukan Sidak/ monitoring Pasar harga komoditi 9 (sembilan) bahan pokok. Sidak dilakukan untuk melihat ketersediaan stok dan tingkat harga di pasar, ketersediaan LPG di pangkalan dan BBM pada SPBU.
2. Melakukan pasar murah bahan pokok pada tanggal 25 s/d 28 Agustus 2025. Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan melaksanakan pasar murah dengan menjual komoditi : beras, gula dan telur yang bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan melibatkan beberapa kelompok tani dan pelaku usaha lain.
3. Menghadiri rapat-rapat pengendalian inflasi di tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi dan tingkat nasional.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan terus mendorong pertanaman komoditas Cabai dan Bawang Merah.
 2. Mengikuti Rakor Inflasi mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri.
 3. Komoditas bawang merah terus dipacu pertanamannya untuk memenuhi kebutuhan daerah lain. Kehadiran Food Estate di Kabupaten Humbang Hasundutan juga menambah hasil produksi Komoditas Hortikultura.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.